

Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Pemilihan Program Studi Akuntansi

The Influence of Career Motivation to Election Accounting Studies Program

Arum Ardianingsih (Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan)

email: arumbundavina@gmail.com

Abstract

Motivation is the main driver for a person to be more so in taking a decision. Career is well established that the desired level of work for many people. Career motivation encourage someone to choose accounting study program for career opportunities on offer for accounting graduates broader and includes five professions are accountant educators, public sector accountants, management accountants, public accountants and tax accountants. This study aims to provide empirical evidence that motivation influence on decision-making career choosing accounting study program. The study was conducted by using the classical assumption test and simple regression analysis. The results showed that the career motivation significantly influence decision making selecting accounting study program with positive research directions.

Keywords: Accounting study program, Career Motivation, university.

A. Pendahuluan

Hampir disemua negara dibelahan dunia ini meyakini bahwa sektor pendidikan memberikan peran penting bagi pembangunan bangsa. Sehingga banyak negara memberikan prioritas pembangunan sektor pendidikan ini. Dampak positif dari kemajuan pendidikan, antara lain semakin baiknya struktur demografik,

meningkatnya kualitas kehidupan dan semakin tercapainya pembangunan diberbagai sektor. Pemerintah dan swasta berusaha menyediakan lembaga pendidikan untuk menampung semakin banyaknya permintaan pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai pada pendidikan tinggi.

Sektor pendidikan di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup

pesat selama dua dekade terakhir. Pada tahun 1998, tingkat anak yang mendaftar ke sekolah dasar mencapai 90% lebih. Namun sektor ini juga diwarnai dengan tingginya angka anak putus sekolah dan rendahnya siswa yang melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi dan dari sisi kualitas, Indonesia menduduki peringkat paling bawah dibandingkan dengan negara Asia dan ASEAN (Indra B, 2006). Di Indonesia jenjang pendidikan terbagi menjadi tiga yaitu (1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), (2) Pendidikan Dasar dan Menengah, (3) Pendidikan Tinggi. Pendidikan sebagai proses memberi makna bahwa garapan pendidikan akan senantiasa dinamis, sistemik, sistematis, serta berkelanjutan seiring dan sejalan dengan dinamika perubahan masyarakat yang

dilayaninya. Proses pendidikan memberikan perubahan kemampuan potensial individu peserta didik (dalam hal ini mahasiswa) menjadi kemampuan nyata untuk meningkatkan taraf hidup lahir dan batin.

Pendidikan di perguruan tinggi sangat diperlukan disamping pendidikan non formal. Lembaga pendidikan tinggi merupakan tempat untuk membentuk dan mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang dibekali dengan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan berdasarkan ketertarikan antara teori dan aplikasi dalam dunia praktek kerja. seorang yang berpendidikan tinggi harus mengembangkan segala kemampuan dan daya nalar untuk mencapai kesuksesan di dunia kerja.

Perguruan tinggi atau Universitas merupakan karya abad pertengahan seiring dengan terciptanya parlemen dan katedral. Setelah abad ke-12 barulah lahir organisasi pendidikan dan pengajaran yang lebih terstruktur. Organisasi tersebut dilengkapi dengan perangkat seperti Dekan, Staf Pengajar, Ujian, dan lain-lain yang mirip dengan perangkat universitas seperti yang kita kenal sekarang. Dewasa ini universitas dituntut untuk terus menerus menjadi motor transformasi dalam dinamika perubahan yang berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu, pemerintah memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk ikut serta berperan dalam upaya mencerdaskan bangsa ini melalui pembangunan

disektor pendidikan di Universitas atau lembaga pendidikan tinggi lainnya.

Fakultas merupakan bagian dari sebuah universitas yang penting karena dalam fakultaslah kegiatan perkuliahan di jalankan. Program studi merupakan bagian dari fakultas, salah satunya yakni program studi akuntansi. Dalam perkembangannya Program Studi Akuntansi banyak diminati oleh para mahasiswa dengan berbagai alasan yang melatar belakangnya. Motivasi karir merupakan hal yang menjadi dasar seseorang untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi dengan harapan karirnya dimasa yang akan datang terjamin. Karena perguruan tinggi pada hakikatnya memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa agar lebih terampil ketika

berhadapan di dunia kerja. Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah motivasi karir mempengaruhi seseorang untuk memilih program studi akuntansi?. Sementara tujuan penelitian adalah memberikan bukti empiris bahwa motivasi karir mempengaruhi seseorang dalam memilih program studi akuntansi.

B. Tinjauan Pustaka

Pendidikan sebagai system

Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks, dan meliputi berbagai komponen yang berkaitan erat satu sama lain. Oleh sebab itu, apabila garapan pendidikan ingin dilaksanakan secara terencana dan teratur, maka berbagai faktor yang terlibat dalam sistem harus dipahami terlebih dahulu. Berbagai komponen

dalam sistem pendidikan, baik secara mikro maupun dalam kajian makro perlu dikenali secara mendalam sehingga komponen-komponen tersebut dapat difungsikan dan dikembangkan guna mengoptimalkan garapan pendidikan tersebut ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang ditetapkan (Dinn Wahyudin, 2002).

Secara mikro komponen pokok sistem pendidikan adalah tujuan, bahan, pendidik, peserta didik, proses, hasil, dan balikan. Dalam kajian mikro ini, unsur pendidik dan peserta didik secara interaksi keduanya merupakan isu utama dalam suatu program pendidikan. Polanya lebih merupakan pendidikan sebagai upaya mencerdaskan peserta didik melalui proses interaksi dan komunikasi, yaitu ada pesan yang akan disampaikan

dalam bentuk bahan belajar. Isi pesan tersebut dirancang sedemikian rupa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peserta didik merupakan penerima pesan mengenai bahan belajar yang sudah dirancang dari awal. Proses pembelajaran ini bisa dirasakan efektif bila terjadi komunikasi dua arah melalui beberapa saluran dalam bentuk ragam sumber belajar dan media belajar yang digunakan. Dalam hal ini fungsi pendidik lebih merupakan sebagai pengirim pesan melalui kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Dalam kajian makro, sistem pendidikan menyangkut berbagai hal atau komponen yang lebih luas lagi, yaitu masukan, proses dan output. Menurut Coombs (1968) dalam

Stephen (1994) ada 12 komponen pendidikan yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain dalam sistem pendidikan. Komponen tersebut adalah:

1. Tujuan, menjelaskan tentang apa yang hendak dicapai oleh sistem pendidikan.
2. Peserta didik, menjelaskan khalayak yang menjadi peserta dalam proses pendidikan.
3. Manajemen, merupakan segala kegiatan perencanaan, pengkoordinasian, pengarahan, dan penilaian dalam sistem pendidikan.
4. Struktur dan jadwal waktu, menjelaskan tentang cara pelaksanaan kegiatan dan pengaturan waktu mencapai tujuan

5. Materi, merupakan hal-hal pokok yang perlu disampaikan oleh pengajar dan perlu dipelajari oleh peserta didik untuk mencapai keterampilan akhir yang menjadi tujuan pendidikan.
 6. Tenaga pendidik, merupakan tenaga kerja yang tersedia di masyarakat yang membantu terciptanya kesempatan belajar dan memperlancar proses pendidikan untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
 7. Alat bantu mengajar, bersumber kepada barang-barang hasil produksi masyarakat seperti buku, peralatan laboratorium dan lainnya.
 8. Fasilitas, secara sempit diartikan sebagai kampus yang terdiri dari gedung dan perlengkapannya.
 9. Teknologi, merupakan cara yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dari segi proses maupun kelaurannya.
 10. Kendali mutu, merupakan komponen pokok yang mengatur terbinanya kualitas pendidikan sesuai dengan harapan dan cita-cita.
 11. Penelitian, bersumber kepada pengetahuan ilmiah kearah pengembangan sistem pendidikan.
 12. Biaya pendidikan, merupakan fungsi yang dapat memperlancar kelangsungan proses pendidikan.
- Sistem pendidikan yang baik adalah sistem pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kemampuan mahasiswanya dalam memahami dunia pendidikan yang ditekuni dan manfaat yang bisa

diambil di kehidupan mereka masa yang akan datang. Gainen and Locatelli (1995) menyebutkan nilai pendidikan sebagai suatu sistematis collection, interpretasi dan penggunaan informasi mengenai karakteristik mahasiswa, lingkungan pendidikan, hasil pembelajaran dan kepuasan user/pengguna terhadap kinerja mahasiswa yang meningkat serta adanya keberhasilan secara profesional. Dengan demikian input yang diperoleh mahasiswa dapat menghasilkan output secara optimal yaitu berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan baik *hardskill* maupun *softskill*.

Hubungan Motivasi Karier dengan Pemilihan Program Studi Akuntansi

Motivasi secara umum dapat diartikan sebagai dorongan yang

memberikan kekuatan pada seseorang untuk selalu bersikap antusias dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu.

Sikap seseorang yang antusias salah satunya adalah karena adanya keinginan akan karir tertentu. Secara

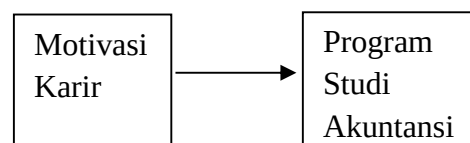
umum dapat dikatakan bahwa suatu karir akan berisi kenaikan tingkat dari tanggung jawab, kekuasaan dan pendapatan yang diperoleh seseorang. Pandangan yang lebih luas daripada karir adalah sebagai suatu rangkaian atas sikap dan perilaku yang berkaitan dengan aktivitas pekerjaan dan pengalaman sepanjang kehidupan seseorang. Motivasi karir sangat penting dalam pengambilan keputusan karena setiap orang menginginkan pekerjaan. Motivasi karir merupakan hal yang menjadi dasar seseorang untuk melanjutkan pendidikan lebih tinggi dengan harapan kehidupannya dimasa yang akan datang terjamin.

Kemajuan dunia kerja menuntut seorang pembisnis harus menguasai ilmu ekonomi khususnya bidang akuntansi. Banyak anggapan

profesi sebagai akuntan sangat menjanjikan, dengan berbagai kenyamanan ataupun keuntungan sebagai seorang akuntan profesional. Pentingnya peranan motivasi dalam proses pengambilan keputusan perlu dipahami oleh penyelenggara pendidikan agar dapat melakukan tindakan sebagai pemenuhan kebutuhan yang sesuai dengan apa yang di inginkan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Motivasi Karir mempengaruhi pemilihan Program Studi Akuntansi

Sementara itu kerangka pemikiran secara sederhana digambarkan dibawah ini:



C. Metode Penelitian

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat penelitian kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada. Sedangkan obyek penelitian adalah mahasiswa program studi akuntansi Univ Pekalongan.

Operasionalisasi Variabel

1. Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi (Y) pengukurannya dilakukan dengan menggunakan 7 (tujuh) item pertanyaan. Skor item dari 1 = sangat tidak setuju hingga skor 5 = sangat setuju.
2. Motivasi Karir (X). Motivasi karir biasanya dihubungkan dengan

cita-cita pekerjaan yang diinginkan dimasa yang akan datang. Pemilihan pendidikan tinggi sangat tepat untuk mendapatkan jenjang karir dimasa yang akan datang. Variabel motivasi karier diukur dengan 6 (enam) item pernyataan, Skor item dari 1 = sangat tidak setuju hingga skor 5 = sangat setuju.

Metode pengumpulan data dan Teknik Sampling

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Sedangkan penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1. Mahasiswa memiliki latar belakang pendidikan SMU/SMK, 2. Telah terdaftar sebagai Mahasiswa

Program studi Akuntansi minimal 1 Semester, 3. Mahasiswa semester II dan IV yang sedang menempuh Mata Kuliah Etika Bisnis dan Profesional.

Teknik Analisis Data

- a. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji validitas instrumen merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Uji validitas ini akan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan signifikansi $< 0,05$ maka butir pernyataan dikatakan valid.
- b. Uji Reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika

jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* $> 0,70$ menurut Ghazali (2013).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data yang ada mengalami penyimpangan atau tidak. Adapun uji Asumsi Klasik terdiri dari :

- a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas di dapat dari tabel uji Kolmogorov-Smirov dengan signifikansi lebih dari 0,05.

- b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah

model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam suatu persamaan regresi adalah sebagai berikut (Ghazali, 2005). Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* dengan catatan : $Tolerance = 1 / VIF$ atau dapat juga $VIF = 1 / Tolerance$. Nilai *Tolerance* yang rendah maka akan berakibat pada VIF yang tinggi dengan artian terjadi multikolinearitas. Jika nilai $Tolerance > 0,1$ dan besarnya $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Apabila nilai signifikansi variabel independen $<$ nilai signifikansi yang ditentukan 0,05. Berarti terjadi Heterokedastisitas. Namun apabila signifikansi variabel independen $>$ nilai signifikansi yang ditentukan 0,05 berarti tidak terjadi Heterokedastisitas (Ghozali, 2005).

Analisis Regresi Linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel motivasi karier (X_1) dengan

Variabel keputusan memilih program studi akuntansi (Y) yang dijelaskan dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana:

Y = Pemilihan Program Studi

Akuntansi

X = Motivasi Karir

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

D. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS Ver 16 disajikan sebagai berikut:

Tabel 1

No	Variabel	No. Soal	Sig	Keterangan
1.	Motivasi Karir	1	0,000	Valid
2.	Motivasi Karir	2	0,000	Valid
3.	Motivasi Karir	3	0,000	Valid
4.	Motivasi Karir	4	0,001	Valid
5.	Motivasi Karir	5	0,001	Valid
6.	Motivasi Karir	6	0,002	Valid
7.	Keputusan Memilih Progdi Akuntansi	1	0,000	Valid
8.	Keputusan Memilih Progdi Akuntansi	2	0,000	Valid
9.	Keputusan Memilih Progdi Akuntansi	3	0,000	Valid
10.	Keputusan Memilih Progdi Akuntansi	4	0,000	Valid
11.	Keputusan Memilih Progdi Akuntansi	5	0,000	Valid
12.	Keputusan Memilih Progdi Akuntansi	6	0,002	Valid
13.	Keputusan Memilih Progdi Akuntansi	7	0,038	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk setiap butir pernyataan pada setiap variabel yakni motivasi karir (X) dan keputusan memilih program studi akuntansi (Y) dapat diinterpretasikan semua butir pernyataan

valid karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05

didapatkan nilai Cronbach`s alpha seperti tertera di tabel dibawah ini:

Uji Reabilitas. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS Ver 16

Tabel 2

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
1.	Motivasi Karir	0,763	0,70	Reliabel
2.	Keputusan Memilih Progdi Akuntansi	0,830	0,70	Reliabel

Hasil diatas menunjukan bahwa variabel motivasi karir (X) dan keputusan memilih program studi akuntansi (Y) semuanya dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 sehingga memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengambilan keputusan penelitian.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data.

Berdasarkan hasil pengujian SPSS terlihat bahwa nilai Asymp signifikan (2-tailed) berada di atas *level of significance* 82% (0,082 >

0,05) maka variabel-variabel yang digunakan telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai *tolerance* untuk variabel motivasi karir (X) adalah sebesar 0,787 dan VIF sebesar 1,382 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedasitas.

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel

motivasi karir (X) adalah sebesar 0,300 yang lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastitas.

Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang artinya motivasi karir berpengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi dengan arah penelitian positif. Hal ini dapat dijelaskan Motivasi karir sangat penting dalam pengambilan keputusan pemilihan jurusan apabila meneruskan pendidikan di perguruan tinggi. Karena setiap orang dalam memilih pendidikan pasti mempertimbangkan unsur karir untuk memastikan bahwa masa depan mereka lebih baik daripada saat ini. Program studi akuntansi membekali lulusannya

dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat dipakai sebagai alat untuk mendukung manajemen perusahaan. Sehingga akuntansi hampir dipastikan di perlukan pada semua jenis usaha dan jenis industry. Lulusan akuntansi dapat berkarir dalam lima profesi yaitu sebagai akuntan pendidik, akuntan public, akuntan sektor public, akuntan manajemen dan akuntan pajak. Sehingga hal inilah yang membuat orang memutuskan mengambil program studi akuntansi ketika melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi.

E. Simpulan dan Saran

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap pemilihan program studi akuntansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001.

Namun demikian penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak dapat digeneralisasikan hasilnya karena penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan Program Studi Akuntansi. Penelitian ini juga hanya menguji satu variabel independen yaitu motivasi karir padahal masih banyak variabel independen lain yang kemungkinan berpengaruh pada keputusan memilih Program Studi akuntansi. Sehingga penelitian selanjutnya bisa meneliti tentang variabel Minat yang dimiliki seseorang dan menambah obyek penelitian.

Daftar Pustaka

- Dinn Wahyudin, 2002, *Pengantar Pendidikan*, Pusat Penerbitan UT, Jakarta
- Fitriany, dkk. 2008. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat*

Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk". Skripsi. Jakarta : Universitas Indonesia.

- Ghozali, Imam. 2013. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*". Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ginen. J and P. Locatelli, 1995, *Assesment for the New Curriculum: A guide for Professional Accounting Program*.
- Indra Bastian, 2006, *Akuntansi Pendidikan*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Martini, 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi*. Skripsi. Jakarta: BP Universitas Budi Luhur.
- Paulina Pannen, 2005, *Pendidikan Sebagai Sistem*, PAU-PPAI, UT, Jakarta
- Redja Mudyaharjo, dkk, 1992, *Dasar-dasar Kependidikan*, UT, Jakarta
- Risnawati, Erlita. 2012. *Analisis Faktor atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa untuk Memilih Jurusan Akuntansi di STIE PERBANAS Surabaya*. Skripsi. Surabaya: BP STIE PERBANAS.

Stephen E. Loeb, 1994, *Accounting Academy Ethicss, A code is Needed Issue In Accounting Education* Vol.9 No.1 (Spring).

Tambunan, Luna T. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang*

Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Akuntansi Universitas HKBP NOMMENSEN Medan. Tesis. Sumatera: BP Universitas Sumatera Utara.